



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Agustus 2021

Halaman: 1

PEMKOT YOGYA KLAIM PPKM TURUNKAN KASUS CORONA

PPKM Level 4 Diperpanjang, Mal Masih Tutup Tapi Penyekatan Dilonggarkan

YOGYA (MERAPI)- Sekda DIY, Baskara Aji memastikan tidak ada perbedaan aturan perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 hingga 9 Agustus mendatang dengan PPKM Level 4 sebelumnya, sehingga tinggal melanjutkan saja. Mal masih tutup sementara penyekatan jalannya bakal makin longgar.

"Nampaknya, perpanjangan PPKM Level 4 tidak berbeda dibanding kemarin, waktu PPKM Level 4 kemarin, saya kira kita tinggal melanjutkan saja dari yang kemarin," ujarnya, Selasa (3/8).

Aji menyebut pihaknya telah mempelajari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4, 3, dan Level 2 dalam Penanganan Covid-19. Adapun Yogyakarta diberlakukan PPKM Level 4.

"Tapi kita kebetulan hattrick juara bertahan, karena di DIY ini disamakan semua, karena menurut itu, seluruh aglomerasi

***Bersambung ke halaman 9**

PPKM

yang sekitarnya itu level 4, maka semuanya lebih baik disamakan jadi level 4. Tapi setelah saya pelajari level 3 dan 4 perlakuannya sama," ujarnya.

Dia menyebut aturan makan di tempat makan masih dibatasi maksimal 20 menit dine-in, mall dan pusat perbelanjaan juga masih ditutup.

Meski begitu, beberapa ruas jalan yang sempat dilakukan penyekatan pada PPKM kemarin, mulai diperlonggar. Lagipula, Aji menyebut sebetulnya penyekatan jalan tidak diatur dalam PPKM Level 4.

Penyekatan bagian merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pemda DIY untuk mengurangi mobilitas.

"Kalau kita lihat ada pergerakan yang cukup padat lagi, maka penyekatan akan sangat mungkin untuk dilakukan. Malioboro masih separuh," imbuhnya.

Sementara itu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak PPKM Darurat sampai berlaku PPKM Level 4 di Kota Yogyakarta diklaim berdampak terhadap kasus Covid-19. Pertumbuhan kasus baru Covid-19 dan angka pasien Covid-19 yang meninggal dunia mengalami tren menurun di Kota Yogyakarta.

"Kalau trennya, kami melihat hasil dari PPKM ada tren menurun. Pertumbuhan kasus baru menurun. Kasus meninggal dunia juga menurun," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Selasa (3/8).

Pemerintah Kota Yogyakarta mencatat kasus harian Covid-19 atau kasus positif baru pernah mencapai 558 kasus pada 8 Juli. Kemudian mendekati akhir Juli menurun menjadi sekitar 200 kasus positif Covid-19/hari. Pada 2 Agustus, kasus positif baru tercatat 82 kasus. Sedangkan pasien positif Covid-19 yang meninggal dunia, dalam sehari pernah mencapai 37 pada 27 Juli dan menurun hingga di bawah 10 kasus/hari selama beberapa hari ini.

"Ini data dan fakta yang ada," imbuh Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu.

Meskipun sudah ada tren penurunan pertumbuhan kasus

Instansi	Nilai Berita	
1	☐ Negatif	☐ Am
2	☐ Positif	☐ Seg
3	☐ Netral	☐ Bla
4		☐ Jumpa Pers

..... Sambungan halaman 1

positif baru dan angka pasien Covid-19 meninggal dunia, tapi PPKM dinilai masih diperlukan. Mengingat belum semua masyarakat melaksanakan pembatasan-pembatasan dan protokol kesehatan dengan disiplin.

"Tentunya PPKM ini tetap ada karena masyarakat kita masih belum bisa menjaga pembatasan-pembatasan yang ada. Misalnya menjaga jarak. Maka ini harus terus dilakukan edukasi dan biasakan agar menjadi habit (kebiasaan)," jelas Haryadi.

Dia menyatakan akan melihat hasil evaluasi dari Pemda DIY dan pemerintah pusat terkait penerapan PPKM Level 4. Pihaknya menegaskan ada kriteria di masing-masing level PPKM untuk diterapkan dan kondisi kota kabupaten tidak sama.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan puncak kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta terjadi pada 4-10 Juli.

Kasus positif baru mulai menurun setelah 10 Juli 2021.

Sedangkan kasus pasien Covid-19 meninggal dunia mulai turun minggu lalu. Tapi diakuinya penambahan kasus positif baru per hari fluktuatif karena data harus melalui proses verifikasi sehingga terkadang menumpuk.

"Sebetulnya dengan ditemukan banyak kasus itu ada baiknya karena dapat langsung dirawat dan menjalani isolasi. Kami harap dengan percepatan vaksinasi bisa segera menumbuhkan kekebalan kelompok," tambah Emma.

Untuk tingkat keterpakaian tempat tidur pasien Covid-19 di Kota Yogyakarta, dia menyebut data per 1 Agustus 2021, tempat tidur pasien ICU sekitar 95 persen dari 43 tempat tidur terpakai 41 tempat tidur. Sedangkan tempat tidur pasien non ICU sudah turun menjadi 76,2 persen yakni dari 308 tempat tidur terpakai sekitar 236 tempat tidur.

Di sisi lain, Pemda DIY kembali melaporkan kasus meninggal Covid-19 lumayan tinggi, sebanyak 85 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal

menjadi 3.590 kasus.

"Rincian kasus meninggal terdiri dari 21 warga Kota Yogyakarta, 21 warga Bantul, 3 kasus warga Kulon Progo, 10 kasus warga Gunungkidul, dan 30 kasus warga Sleman," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sementara itu, nambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY sebanyak 1.445 kasus sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 122.147 kasus dan 1.006 kasus dinyatakan sembuh sebanyak 1.006 kasus, sehingga total sembuh menjadi 81.172 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 171 warga Kota Yogyakarta, 560 warga Bantul, 228 warga Kulon Progo, 48 warga Gunungkidul, dan 438 warga Sleman.

"Distribusi kasus sembuh terdiri dari 64 warga Kota Yogyakarta, 207 warga Bantul, 240 warga Kulon Progo, 240 warga Gunungkidul, dan 255 warga Sleman," jelas Berty.

(C-4/Tr).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			
4. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005